

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (VERBAL DAN  
NONVERBAL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII DI  
MTs NEGERI 1 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

SUCI ISNATUL KHOIROH

NIM: 20531153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
IAIN CURUP**

**2025**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokaatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Suci Isnatul Khoiroh  
NIM : 20531153  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang

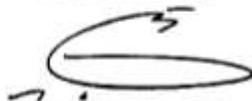
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokaatuh

Curup, 20 Januari 2025

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. M. Taqyuddin, M. Pd. I  
NIP. 19750214 199903 1 003

Pembimbing II



Siswanto, M. Pd. I  
NIP. 19840723 202321 1 009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suci Isnatul Khoiroh  
NIM : 20531153  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul: **“Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 20 Januari 2025

Penulis



**Suci Isnatul Khoiroh**

**NIM. 20531153**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119  
Homepage : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 381 /In.34/FU/PP.00.9/2/2025

Nama : Suci Isnatul Khoiroh  
NIM : 20531153  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Pemberian Penguatan (Verbal dan Nonverbal) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Kepahiang

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025  
Pukul : 14.00 – 15.30 WIB  
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. M. Taqyuddin, M. Pd. I  
NIP. 197502141999031003

Siswanto, M. Pd. I  
NIP. 198407232023211009

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 196508261999031001

Arsil, M. Pd.  
NIP. 196709191998031001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarakaatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Penguatan (Verbal dan Nonverbal) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang”**. Sholawat berserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikut-Nya yang setia hingga akhir zaman nanti.

Adapun skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata-1 (S1) di Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M. Pd.,MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup dan Bapak Dr. Nelson, SA.g.,M.Pd, selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I.,M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Ibu Bakti Komalasari, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

4. Bapak Siswanto, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Deri Wanto, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Curup.
6. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengajarkan penulis dengan ikhlas dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Unit/Lembaga di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru MTs Negeri 1 Kepahiang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapatkan limpahan pahala dari Allah SWT sebagai amal jariyah, *Aamiin Ya Robbal 'alamin*.

Curup, 14 Januari 2024  
Penulis,

**Suci Isnatul Khoiroh**  
**NIM. 20531153**

## MOTTO

يُسْرًا أَلْهَسْرِ مَعِ إِنَّ يُسْرًا أَلْهَسْرِ مَعِ فَإِنَّ

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyiroh 5-6)*

“TERLAMBAT bukan berarti GAGAL, CEPAT bukan berarti HEBAT. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, pertama izinkan penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat yang luar biasa yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam skripsi ini, tiada lembar yang paling indah kecuali lembar persembahan, berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang sebagai bukti semangat usaha serta cinta dan kasih sayang penulis kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Sehonu. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terima kasih telah menemani dan memberikan perhatian serta dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak Panjang umur, sehat dan bahagia selalu.
2. Pintu Surgaku, Ibu Sulastri (*Almh*) yang telah menemani perkuliahan penulis sampai dengan semester lima sebelum akhirnya berpulang kepangkuan Allah SWT. Terima kasih sudah mengantarkan penulis untuk berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa ditemani oleh mamak. Penulis harap mamak tenang di surga dan bahagia melihat anaknya dapat menyelesaikan masa perkuliahan.
3. Adikku tercinta, Malika Aulia Putri. Terimakasih sudah memberikan semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling terbaik, adikku!
4. Untuk Ama, Ami, Dhanu, Attar dan Aska. Terima kasih sudah selalu menghibur penulis dengan kelucuan-kelucuan kalian yang telah membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Teruntuk Mbh, Kakek, Bude, Pakde, Bibi, Om, Mbk dan seluruh keluarga besar penulis yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, semangat, do'a dan semuanya yang telah kalian berikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

6. Teruntuk Mbik Yani, Mbik Nadya, dan Kak Riki. Terima kasih telah banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan memberikan dukungan serta semangat yang tak pernah henti. Terimakasih sudah bersedia direpotkan dan selalu ada di masa-masa sulit penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabatku Dewi Ijatul Umah. Terima kasih telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan skripsi ini. Terimakasih karena selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan, terima kasih sudah menjadi partner terbaik dalam proses penulisan skripsi ini mulai dari penyusunan proposal, pengurusan berkas seminar, penelitian, persiapan sidang hingga pengurusan berkas wisuda.
8. Teman-teman seperjuangan PAI F Institut Agama Islam Negeri Curup. Terimakasih atas pelajaran berharganya dan telah banyak memberikan informasi selama menempuh pendidikan sampai akhirnya berpisah seiring berjalannya waktu.
9. Teman-teman KKN yang telah mewarnai cerita perkuliahanku
10. Almamater IAIN Curup
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

# PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs NEGERI 1 KEPAHIANG

## ABSTRAK

Pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kepahiang Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang dilatarbelakangi oleh adanya pemberian penguatan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana penguatan verbal dan nonverbal yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang. Adakah pengaruh pemberian penguatan verbal dan nonverbal terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian penguatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kepahiang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survey. Desain ini dipilih karena peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner dan test. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 1 Kepahiang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: Pertama, adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kepahiang dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,449 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,449 > 0,361$ . Kedua, ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan nonverbal terhadap motivasi belajar peserta didik dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,763 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,763 > 0,361$ . Ketiga, Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemberian penguatan verbal dan nonverbal terhadap motivasi belajar peserta didik dengan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 20,008 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,42 maka dapat diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $20,008 < 2,42$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan besarnya persentase (%) pengaruh yang ditimbulkan variabel pemberian penguatan terhadap variabel motivasi belajar peserta didik yang dilambangkan dengan *R square* ( $R^2$ ) yaitu 0.597, artinya bahwa pengaruh variabel pemberian penguatan (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) peserta didik adalah sebesar 59,7%.

**Kata Kunci:** *Pemberian Penguatan, Motivasi Belajar Peserta Didik*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian.....	10
1. Penguatan.....	10
2. Motivasi Belajar.....	20
3. Al-Qur'an Hadis .....	31
4. Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	34
B. Kerangka Berfikir .....	36
C. Penelitian Relevan .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel.....	41

1. Populasi.....	41
2. Sampel .....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
D. Sumber Data .....	43
E. Variabel Penelitian .....	44
F. Instrumen Penelitian .....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	47
H. Uji Instrument.....	49
1. Uji Validitas .....	49
2. Uji Reliabilitas .....	51
3. Ketentuan Validitas dan Reliabilitas.....	52
I. Teknik Analisis Data .....	53
1. Uji Prasyarat .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian .....	56
1. Identitas Madrasah .....	56
2. Profil Madrasah.....	57
3. Visi dan Misi Madrasah .....	58
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Analisis Uji Coba Instrument .....	58
2. Teknik Analisis Data .....	63
C. Hasil Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir .....	37
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian .....	43
Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Butir Soal Angket Pemberian Penguatan .....	45
Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Butir Soal Angket Motivasi Belajar .....	46
Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban Angket.....	48
Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Validitas .....	52
Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	53
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Penguatan Verbal .....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Penguatan Nonverbal .....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Case Processing .....	61
Tabel 4. 6 Hasil Cronbach's Alpha.....	62
Tabel 4. 7 Total Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas .....	64
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi Penguatan Verbal.....	67
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi Penguatan Nonverbal.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Seminar Proposal.....	76
Lampiran 2 : SK Pembimbing yang diterbitkan oleh Kaprodi .....	77
Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian .....	78
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari IAIN Curup.....	79
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian yang diterbitkan oleh Kementerian.....	80
Lampiran 6 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	81
Lampiran 7 : Angket Penelitian .....	82
Lampiran 8 : Total Nilai Jawaban Angket Peserta Didik .....	86
Lampiran 9 : Nilai Jawaban Angket.....	87
Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Verbal, Nonverbal dan Motivasi Belajar.....	90
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 12 : Daftar Hadir Responden Penelitian.....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemberian penguatan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya pemberian penguatan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik akan mendorong peserta didik tersebut untuk terus belajar lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Barnawi dan Muhammad Arifin, bahwa penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat terulang kembali. Penguatan yang diberikan oleh guru merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik.<sup>1</sup>

Penguatan merupakan salah satu stimulus yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan, atau apresiasi terhadap perbuatan baik yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini sangat dibutuhkan sehingga dengan adanya penguatan tersebut diharapkan peserta didik akan terus berusaha berbuat yang lebih baik. Misalnya guru memberikan senyuman atau mengucapkan kata-kata “Bagus”, “Hebat” dan “Luar Biasa” kepada peserta didik yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar, hal tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik, sehingga peserta

---

<sup>1</sup> Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hal 208

didik akan merasa puas atas hasil yang telah dicapainya dan bisa menjadi motivasi bagi peserta didik yang lain.

Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik tersebut dalam kesehariannya dan juga dapat dilihat oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perbedaan-perbedaan karakter peserta didik tersebut, mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki setiap peserta didik. Motivasi belajar peserta didik dapat muncul dari dalam dirinya sendiri dan ada juga yang muncul karena pengaruh dari luar, seperti penguatan dari guru.

Dalam proses pembelajaran guru harus dapat memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didiknya, agar mereka senantiasa semangat dan giat dalam belajar. Dan diharapkan proses pembelajaran dapat berhasil dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru juga harus mempunyai metode dan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan sehingga memungkinkan siswa dapat termotivasi dalam belajarnya. Pola dan frekuensi pemberian penguatan harus diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga pemberian penguatan akan menjadi efektif dan efisien.

Secara psikologis, penguatan akan berpengaruh terhadap tingkah laku peserta didik. Penguatan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penguatan verbal dan penguatan nonverbal. Penguatan verbal merupakan respon guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kata-kata atau kalimat pujian, sedangkan penguatan nonverbal merupakan respon

guru terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kontak fisik, tindakan ataupun berupa simbol.<sup>2</sup>

Penguatan disini juga merupakan salah satu sarana motivasi yang sangat pokok dalam suatu proses belajar mengajar pemberian penguatan seperti salah satunya yaitu memberikan penguatan dalam bentuk kompetisi. Kompetisi adalah persaingan yang dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka dapat bergairah untuk belajar. Kompetisi atau saingan di sini ialah kompetisi yang dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok di perlukan dalam pendidikan. Untuk menciptakan suatu suasana yang demikian, metode mengajar memegang peranan yang sangat penting. Guru bertindak sebagai seorang fasilitator yang memberikan penguatan kepada siswa yang dapat meningkatkan kecerdasan siswa tersebut.

Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk menjadikan suatu proses belajar mengajar yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, serta metode mengajar memegang peranan yang penting serta guru bertindak sebagai fasilitator untuk diberikanya penguatan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan kecerdasan anak didik. Tanpa adanya pemberian penguatan menandakan bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi sehingga dengan adanya bantuan itu anak atau peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar yang dialami oleh anak tersebut.

---

<sup>2</sup> Edi Iskandar, dkk. *Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS di SMP Islamiyah Pontianak*. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 6 No. 2. September 2022. hal 3086.

Oleh karena itu, karena motivasi dan penguatan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, maka motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan memberikan penguatan kepada siswa. Berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan atau semangat belajar yang timbul dalam diri individu atau bisa dijadikan sebagai pendorong siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>3</sup> Lebih terperinci lagi, motivasi belajar yaitu semangat yang ada dalam diri siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar didasari dengan kemauan dan kesadaran sendiri, sehingga dengan hal tersebut peserta didik dapat meraih prestasi belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu kebutuhan yang berguna dalam meningkatkan keterampilan diri dengan sebaik-baiknya sehingga individu menjadi aktif, kreatif, lebih baik, dan berprestasi.<sup>4</sup>

Selain itu, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar seseorang. Tanpa motivasi, tidak ada seorang pun yang belajar. Tanpa motivasi maka kegiatan belajar tidak akan terlaksana. Motivasi merupakan gejala psikologis berupa dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan peserta didik sehingga sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hal. 35.

<sup>4</sup> Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hal. 31.

<sup>5</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2012), hal. 181.

MTs Negeri 1 Kepahiang merupakan salah satu sekolah yang guru Al-Qur'an Hadisnya menggunakan penguatan sebagai suatu cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Dan tentunya guru Al-Qur'an Hadis mempunyai cara tersendiri bagaimana penguatan yang diberikan tersebut dapat direspon siswa dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 7 Juni 2023, penulis menemukan beberapa permasalahan, seperti; a) Sebagian peserta didik motivasi belajarnya rendah karena disebabkan oleh cara mengajar guru yang monoton, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan terlihat jenuh dengan kondisi kelas yang ada, serta kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik juga cenderung sibuk dengan urusannya sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas dan terkadang sering izin keluar. Akibatnya kegiatan pembelajaran pun menjadi kurang maksimal, b) Kurangnya kemandirian belajar dari sebagian peserta didik, dan cenderung selalu menunggu intruksi dari guru untuk belajar.

Sebagaimana keterangan guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Negeri 1 Kepahiang yaitu Ibu Darlelawati, S. Pd. I, beliau mengatakan :

“Untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis, memang masih banyak anak-anak kami ini yang motivasi belajarnya rendah apalagi pada waktu siang hari, banyak yang keluar masuk, mungkin juga bosan, kurang konsentrasi dan banyak peserta didik yang ngantuk saat belajar. Itulah menurut kami perlu adanya sebuah penguatan atau arahan-arahan yang bisa membuat anak-anak kami ini termotivasi untuk belajar dan semangat kembali untuk belajar”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Darlelawati, S.Pd.I, *Guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Negeri 1 Kepahiang*, 7 Juni 2023

Mengatasi permasalahan tersebut, proses kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 1 Kepahiang dibuat bervariasi, terkadang dilakukan di luar kelas, seperti di perpustakaan, musholla dan halaman yang ASRI. Proses pembelajaran seperti ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik yang beragam dalam rangka membangun suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, guru juga harus memberikan motivasi kepada peserta didik. Karena motivasi dalam proses pembelajaran sangat penting dalam memacu semangat belajar peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terhadap adanya masalah tersebut dan mengadakan penelitian di lokasi ini sesuai dengan judul yang diambil peneliti yaitu **“Pengaruh Pemberian Penguatan (Verbal dan Nonverbal) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Kepahiang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang memberikan penguatan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang tidak semangat dalam belajar.
2. Siswa kurang memahami pada saat proses pembelajaran berlangsung karena guru kurang memberikan penjelasan kepada siswa.

3. Minat dalam belajar pada siswa masih kurang yaitu masih banyak siswa yang cuek dengan pembelajaran, mengantuk di kelas, melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, sering keluar masuk kelas.
4. Guru masih kurang menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang berhubungan dengan kajian ini serta terbatasnya waktu dan tenaga serta untuk menjaga agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus terhadap permasalahannya, maka penulis hanya membahas terkait Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik tiga pokok permasalahan yang perlu dibahas dan dikaji dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penguatan verbal yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang?
2. Bagaimana gambaran penguatan nonverbal yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang?

3. Adakah pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang?
4. Adakah pengaruh pemberian penguatan nonverbal terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran penguatan verbal yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang.
- b. Untuk mengetahui gambaran penguatan nonverbal yang diberikan kepada peserta kelas VIII didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang.
- c. Untuk membuktikan pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang
- d. Untuk membuktikan pengaruh pemberian penguatan nonverbal terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pemberian penguatan dan motivasi dalam pembelajaran.

b. Secara praktis, penelitian ini supaya dapat memberikan manfaat yaitu: bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan penguatan kompetensi yang maksimal agar siswa dapat menjadi lebih terinovasi untuk belajar lebih giat lagi.

2) Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mendapatkan pemikiran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran, sehingga sekolah dapat menjadi lembaga yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

3) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan pemberian penguatan kompetensi dan motivasi, peserta didik dapat terinovasi dan antusias untuk belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

4) Bagi Peneliti

Supaya dapat meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan memberi penguatan kompetensi serta motivasi sehingga dapat menerapkan pemberian penguatan kompetensi yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Terkait Dengan Variabel Penelitian**

##### **1. Penguatan**

###### **a. Pengertian Penguatan**

Penguatan adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non-verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.<sup>1</sup> Penguatan juga merupakan respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Dalam proses belajar mengajar, penghargaan atau pujian terhadap perbuatan yang baik dari peserta didik merupakan hal sangat diperlukan sehingga peserta didik terus berusaha berbuat lebih baik misalnya guru tersenyum atau mengucapkan kata-kata bagus kepada peserta didik yang dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang baik akan besar pengaruhnya terhadap peserta didik. Peserta didik tersebut akan merasa puas dan merasa diterima atas hasil yang dicapai, dan peserta didik lain diharapkan akan berbuat seperti itu.

Penguatan sangat membantu, bagi peserta didik yang kurang memiliki motivasi berprestasi atau bagi peserta didik yang kurang

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal. 237.

akurat dalam menentukan ukuran kesuksesan.<sup>2</sup> Penguatan akan menarik perhatian peserta didik ke arah tujuan yang spesifik dan mendorong dirinya untuk menyatakan kepuasan secara verbal dan memberikan hadiah kepada dirinya apabila tujuan sudah tercapai.

Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian. Seperti bagus, tepat, saya puas dengan hasil kerja kalian. Sedangkan secara nonverbal dapat dilakukan dengan, gerakan mendekati peserta didik, sentuhan ibu jari, dan kegiatan yang menyenangkan.

Pada umumnya penghargaan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan manusia, karena dapat mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya. Memang sudah merupakan fitrah manusia ingin dihormati, dihargai, dipuji, dan disanjung-sanjung, tentu saja semuanya ini dalam batas-batas yang wajar. Untuk kegiatan proses pembelajaran, penghargaan mempunyai arti tersendiri. Semua penghargaan ini tidak berwujud materi, melainkan dalam bentuk kata-kata seyuman dan sentuhan.

Pada dasarnya antara keterampilan memberi penguatan dengan keterampilan bertanya saling terkait satu sama lainnya. Inti sari dari penguatan ini adalah respon antara guru dengan siswa terhadap suatu tingkah laku tersebut. Penguatan tidak boleh dianggap sepele dan

---

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hal. 51.

sembarangan, tetapi harus mendapat perhatian serius. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan keterampilan penguatan antara lain:

- 1) Hindari komentar negatif, jika peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan jangan dibentak atau dihina.
- 2) Kehangatan, artinya perlihatkan dalam gerakan, mimik muka, suara serta anggukan yang serius.
- 3) Kesungguhan, artinya dilaksanakan dengan serius tidak basa-basi. Bermakna, jika guru bertanya dan peserta didik menjawab, maka guru harus menjawab seperti bagus, tepat. Perlu, ada variasi, seperti anggukan, senyuman, sentuhan, bagus, gerakan tangan.<sup>3</sup>

#### **b. Tujuan Penguatan**

Dalam pemberian penguatan, perlu diketahui tujuan yang akan diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya guru tidak sekedar memberikan penguatan saja, akan tetapi mengetahui benar tujuan yang harus dicapai. Karena dengan tujuan itu sendiri akan menjadi arah bagi guru dalam melangkah. Secara garis besar pemberian penguatan sebagai respon positif bertujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan perbuatan positif yang peserta didik lakukan dalam kegiatan belajarnya, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapainya. Penguatan yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk:

---

<sup>3</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Pesada, 2010), hal. 77.

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang produktif.
- 4) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.
- 5) Memperlancar atau memudahkan proses belajar.
- 6) Mengontrol atau mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif.
- 7) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.<sup>4</sup>

### c. Teori-Teori Penguatan

Teori penguatan berawal dari pemikiran B.F. Skinner tentang *operan conditioning theory* dimana penelitian yang dilakukannya dengan menggunakan hewan yang hanya sedikit memberikan perhatian terhadap aspek penerapan secara praktis, namun secara bertahap berkembang hingga mencakup perilaku manusia, hingga dampaknya terhadap organisasi dan akhirnya menjadi salah satu teori pokok dalam mempelajari dinamika organisasi. Teori yang disampaikan Skinner (1953) ini menjelaskan bahwa penguatan dapat mempengaruhi perilaku. Artinya, perilaku dibentuk oleh konsekuensi yang akan meningkatkan atau menurunkan kemungkinan perilaku seseorang. Teori penguatan dibedakan menjadi dua, yaitu :

---

<sup>4</sup> H. Buchari Alma, dan Dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 30.

### 1) Penguatan Positif

Segala sesuatu yang dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat serta meningkatkan kemungkinan suatu perilaku akan muncul kembali.<sup>5</sup> Penguatan positif juga bisa diartikan sebagai pemberian penguatan yang menyenangkan bagi individu setelah tingkah laku yang diinginkan meningkat. Sebutan lain dari penguatan positif yaitu reward atau hadiah.

### 2) Penguatan Negatif

Segala sesuatu yang meningkatkan perilaku yang diharapkan dengan mengurangi atau mengeliminasi stimulus aversif (tidak menyenangkan). Penguatan negatif sering rancu dengan istilah hukuman.

Selain itu, ada juga teori yang mendasari adanya penguatan dalam proses pembelajaran yaitu Teori Stimulus Respons (S-R). Stimulus respons (S - R) adalah model komunikasi paling dasar. Teori Stimulus respon merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian dapat dipahami adanya antara kaitan pesan pada media dan reaksi audien. Elemen utama dari stimulus respon yakni pesan (*stimulus*), seorang penerima (*organisme*) dan efek (*respons*).<sup>6</sup> Teori ini menunjukkan komunikasi sebagai proses aksi reaksi yang sangat sederhana.

---

<sup>5</sup> Bradley T. Erford, *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016. hal 374.

<sup>6</sup> Hidjanto, Djamil, Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, Jakarta: Kencana, 2011, h.69.

Jadi, teori stimulus respons menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan yaitu khalayak. Media massa mengeluarkan stimulus dan penerima menanggapi dengan menunjukkan respon. Sehingga dinamakan teori stimulus respons.

#### **d. Prinsip-Prinsip Pemberian Penguatan**

Meskipun pemberian penguatan sifatnya sederhana dan dapat berdampak positif pada siswa, terkadang pemberian penguatan juga dapat membuat siswa enggan belajar karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan yang dikehendaki dan perilaku siswa. Untuk itu guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan agar tidak terjadi kesalahan dalam penerapannya antara lain yaitu:

- 1) Kehangatan, seperti halnya penggunaan variasi mengajar, prinsip pemberian penguatan pun di lakukan secara hangat. kehangatan sikap guru dapat ditunjukkan dengan suara, mimik muka, dan gerakan badan.
- 2) Antusiasme, yaitu sikap antusias dalam memberi penguatan menstimulasi siswa untuk meningkatkan motivasinya. Antusiasme gurudalam memberikan penguatan dapat membawa kesan pada siswa akan kesungguhan dan ketulusan guru.
- 3) Bermakna, yaitu inti dari kebermaknaan adalah bahwa siswa mengerti dan yakin bahwa dirinya memang layak diberikan

penguatan, karena hal itu sesuai dengan tingkah laku dan penampilannya.

- 4) Menghindari respon negatif yaitu, meskipun disadari bahwa hukuman dan teguran dapat digunakan untuk mengendalikan dan membina tingkah laku siswa, respon negatif yang diberikan guru seperti komentar yang bernada menghina atau ejekan patut atau perlu dihindari, karena hal itu akan mematahkan semangat siswa dalam mengembangkan dirinya.<sup>7</sup>

#### e. **Komponen Pemberian Penguatan**

Pembelajaran penguatan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih memiliki makna dan bermutu. Guru harus melatih berbagai jenis penguatan dan pembiasaan diri untuk menerapkan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya sekedar berisi sajian materi untuk dikuasi oleh peserta didik, tetapi bermuatan nilai-nilai edukatif untuk membentuk pribadi-pribadi yang selalu saling menghargai.

Beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai oleh calon guru atau guru, agar ia dapat memberikan penguatan bijaksana dan sistematis adalah:<sup>8</sup>

- 1) Penguatan Verbal, yaitu penguatan yang dapat diberikan guru berupa kata-kata yang diucapkan seperti bagus, ya, tepat, betul, bagus sekali, dan sebagainya. Melalui kata-kata itu siswa akan

---

<sup>7</sup> Marno dan M. Adris, *Strategi Metodologi dan Teknik Mengajar* (Yogyakarta: Ar-Rusz Media 2014), hal. 131.

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, ..... hal. 238-239.

merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Indikator penguatan verbal yaitu:<sup>9</sup>

- a) Kata-kata penguatan yang disampaikan guru Penguatan yang diberikan kepada siswa berupa kata saja, hal ini dilakukan secara singkat, mudah dipahami sehingga siswa mudah dalam menangkap respon dari guru.
  - b) Kalimat penguatan yang disampaikan oleh guru Umpan balik yang diberikan guru berupa rangkaian kata atau kalimat untuk memperjelas susunan kata-kata yang ada, sehingga siswa dapat mengerti kemampuan dan alasan mengapa guru memberikan penguatan tersebut.
- 2) Penguatan Gestural, yaitu penguatan berupa gerak badan dan mimik muka antara lain: senyuman, anggukan kepala, acungan ibu jari, tepuk tangan dan sebagainya, seringkali digunakan bersamaan dengan penguatan verbal. Verbal “pekerjaanmu baik sekali”, pada saat itu guru menganggukkan kepalanya.
  - 3) Penguatan dengan cara mendekati, yaitu perhatian guru kepada siswa dengan cara mendekatinya. Penguatan dengan cara mendekati ini dapat dilakukan tatkala siswa menjawab pertanyaan, bertanya, diskusi, atau aktivitas lainnya.
  - 4) Penguatan dengan cara sentuhan, yaitu penguatan yang dilakukan guru dengan cara menyentuh siswa, seperti menepuk pundak,

---

<sup>9</sup> Kurniati & Ervina, *Kemampuan Guru Menggunakan Penguatan (Reinforcement) dalam Pembelajaran di SMPN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis*. Jurnal Keagamaan dan Pendidikan Vol. 16 No. 1, Juni 2020. Hal. 61.

menjabat tangan, mengusap rambut kepala, mengangkat tangan, dan sebagainya.

- 5) Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, yaitu memberi penghargaan kepada kemampuan siswa dalam suatu bidang tertentu seperti siswa yang pandai bernyanyi diberikan kesempatan untuk melatih vokal pada temannya dan dapat dijadikan tutor sebaya, dan sebagainya.

**f. Bentuk-bentuk Pemberian Penguatan**

Macam-macam pemberian penguatan yaitu verbal dan non-verbal. Kedua macam penguatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penguatan verbal, penguatan ini biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata, pujian, penghargaan, persetujuan, hebat benar dan sebagainya.
- 2) Penguatan non-verbal, penguatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:
  - a) Pergerakan isyarat, misalnya, anggukan, senyum acungan jempol dan mendekati.
  - b) Penguatan pendekatan, misalnya guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri disamping siswa, atau berjalan disisi siswa. Penguatan ini berfungsi menambah penguatan verbal.

- c) Penguatan dengan sentuhan, misalnya guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk-nepuk bahu atau pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan. Penggunaannya harus dipertimbangkan dengan seksama agar sesuai dengan usia, jenis kelamin dan latar belakang kebudayaan setempat.

#### **g. Cara-cara Pemberian Penguatan Verbal**

Pada umumnya penghargaan mempunyai pengaruh yang positif dalam kegiatan belajar mengajar, yakni mendorong siswa memperbaiki tingkah lakunya dan meningkatkan prestasinya. Cara-cara yang dapat digunakan untuk memberi penguatan Verbal, yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Penguatan pada pribadi tertentu.

Penguatan pada pribadi tertentu ialah penguatan yang jelas diberikan kepada salah satu peserta didik, misalnya dengan menyebutkan nama dan memandang peserta didik yang dituju. Penguatan tidak akan efektif apabila tidak jelas ditunjukkan kepada siapa. Penguatan yang diberikan harus tertuju pada siswa yang akan diberikan penguatan dengan ekspresi, gesture yang meyakinkan sehingga anak atau siswa tersebut merasa senang dan bahagia.

---

<sup>10</sup> Kurniati & Ervina, *Kemampuan Guru Menggunakan Penguatan (Reinforcement) dalam Pembelajaran di SMPN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis*. ..... Hal. 63.

2) Penguatan kepada kelompok peserta didik

Pemberian penguatan juga dapat dilakukan kepada kelompok peserta didik. Kelompok peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik harus diberi penguatan agar kelompok tersebut dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya secara berkelanjutan.

3) Pemberian penguatan dengan cara segera

Penguatan dengan cara segera ialah penguatan yang diberikan sesegera mungkin setelah muncul respon peserta didik diharapkan. Penguatan yang sempat tertunda tidak akan efektif. Bahkan, dapat menimbulkan kesan kepada peserta didik bahwa guru kurang peduli terhadap mereka.

4) Variasi dalam penggunaannya

Guru hendaknya memberikan penguatan yang bervariasi. Tidak terbatas pada satu jenis saja. Apabila penguatan yang diberikan hanya sejenis saja, akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan penguatan tersebut tidak akan efektif. Di samping itu, apabila guru menggunakan penguatan yang itu-itu saja, peserta didik akan menjadikannya sebagai bahan tertawaan. Biasanya peserta didik akan ikut-ikutan menggunakan penguatan.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi

dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar.

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup> Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual.<sup>12</sup> Motivasi dapat diartikan sebagai suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Pada intinya

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta). Hal. 114.

<sup>12</sup> M. Nur Gufron, *Psikologi*, Nora Media Enterprise, Kudus, hal. 58.

dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin, kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga dapat diharapkan kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang anda dapat tercapai.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang berkaitan erat dan saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan tersebut bisa mengarah kepada tingkah laku yang baik, tapi ada kemungkinan mengarah ke tingkah laku yang buruk. Motivasi belajar sebagai dorongan baik internal maupun eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi sendiri ada dua, yaitu motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik, jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan. Motivasi ekstrinsik. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan bukanlah masalah bagi guru karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi sendiri memperhatikan penjelasan guru.<sup>13</sup>

Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Pada peristiwa kedua, motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat diperbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peranan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti. Pada peristiwa ketiga, motivasi diri siswa tergolong tinggi. Motivasi sebagai suatu proses, mengembangkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memukinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses motivasi memiliki fungsi antara lain:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- 2) Memusatkan perhatian anak-anak pada tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.

Peserta didik belajar karena terdorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar.

---

<sup>13</sup> Pupu Fathurrohman M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (April: Pt Refika Aditama, 2014), hal. 19.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>14</sup>

Tiga komponen utama dalam motivasi yaitu:

- 1) Kebutuhan
- 2) Dorongan
- 3) Tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.

Sebagai ilustrasi, siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran yang sudah lengkap. Akan tetapi ia merasa cukup memiliki waktu, tetapi ia kurang baik mengatur waktu belajar. Waktu belajar yang digunakannya tidak memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu siswa mengubah cara-cara belajarnya, dan dorongan merupakan suatu kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut yang merupakan suatu inti dari motivasi.<sup>15</sup>

#### **b. Tujuan Motivasi**

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauanya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh

---

<sup>14</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009), hal. 80.

<sup>15</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ..... hal. 180.

hasil atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagi seorang guru tujuan motivasi ialah untuk mengerakan atau memacu parah siswa agar timbul keiginan dan kemauanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan dan yang ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika di papan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika di suruh maju kedepan kelas. Bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan, makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang ingin di capai, maka semakin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuanya jelas dan di dasari oleh yang di motivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang di motivasi itu dilakukan.

### c. Teori-Teori Motivasi

Ada beberapa teori motivasi yang akan dibicarakan dalam pasal ini yaitu:

#### 1) *Teori Hedonisme*

*Hedone* adalah bahasa yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. *Hedonisme* yaitu suatu aliran di dalam filsafat yang memadang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (*hedone*) yang bersifat duniawi. Menurut pandangan *hedonisme*, manusia pada hakikatnya

yaitu makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Implikasi dari teori ini ialah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan atau yang mengandung risiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.

2) *Teori Naluri*

Menurut teori ini untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan, misalnya seseorang pelajar terdorong untuk berkelahi karena sering dihina dan diejek teman-temannya karena ia dianggap bodoh di kelasnya.

3) *Teori Reaksi yang dipelajari*

Teori ini berpendapat bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri –naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Apabila seorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak didiknya ataupun pendidik.

4) *Teori Daya Pendorong*

Teori ini perpaduan antara “*teori naluri*” dengan “*teori yang di pelajari*”. Daya pendorong adalah semacam suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

## 5) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik, maupun kebutuhan psikis.<sup>16</sup>

### d. Bentuk-Bentuk Motivasi

Dalam rangka memberikan motivasi kepada peserta didik, guru perlu teliti dan hati-hati dalam menyampaikannya, sebab terkadang guru bermaksud memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat dan tekun dalam belajar, tapi yang terjadi peserta didik tidak termotivasi, karena motivasi yang diberikan kurang tepat. Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar peserta didik dikelas, sebagai berikut:

#### 1) Memberi Angka

Angka merupakan simbol dari nilai yang dicapai siswa dalam kegiatan belajarnya. Meskipun angka atau nilai bukan satu-satunya tujuan, tapi dalam kenyataannya banyak siswa yang mengejar nilai ulangan yang baik, nilai rapot yang baik, bahkan nilai ujian akhir yang baik. Dengan kata lain yang menjadi motivasi yang sangat kuat bagi siswa.<sup>17</sup>

#### 2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi berprestasi. Sebagian siswa merasa senang dan bangga apabila dia diberikan

---

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.....*, hal.74-77.

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ..... hal. 125.

hadiah atau nilai yang baik disekolah oleh guru mereka maupun orangtua.

### 3) Kompetisi

Kompetisi dapat dijadikan sebagai sarana motivasi untuk mendorong belajar siswa. Kompetisi baik secara individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 4) *Ego Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga mau bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri menjadi salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri.

### 5) Memberi Ulangan

Siswa akan menjadi giat kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat disini adalah jangan terlalu sering memberikan ulangan, karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Selain itu guru juga harus terbuka dan memberitahukan kepada siswa kalau akan ulangan.

### 6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan. Semakin mengetahui bahwa prestasi belajarnya meningkat maka ada

motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan hasilnya yang meningkat.<sup>18</sup>

#### 7) Pujian

Pujian adalah bentuk penguatan yang positif dan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta membangkitkan harga diri.

#### 8) Hukuman

Hukuman merupakan penguatan negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi sarana yang dapat menumbuhkan motivasi. Oleh karena itu dalam memberikan hukuman guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### 9) Hasrat Untuk Belajar

Minat bisa muncul karena adanya kebutuhan, maka dikatakan minat merupakan sarana motivasi yang pokok atau utama. Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Adapun beberapa cara untuk memunculkan minat yaitu dengan membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang telah lalu, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai macam bentuk atau metode mengajar.

#### 10) Minat

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ..... hal. 129.

Minat bisa muncul karena adanya kebutuhan, maka dikatakan minat merupakan sarana motivasi yang pokok atau utama. Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Adapun beberapa cara untuk memunculkan minat yaitu dengan membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang telah lalu, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai macam bentuk atau metode mengajar.<sup>19</sup>

#### 11) Tujuan yang diakui

Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, juga menjadi sarana motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang ingin dicapai maka akan timbul semangat untuk terus belajar demi menggapai tujuan yang dimaksud.

Selain bentuk-bentuk di atas, tentunya masih banyak bentuk dan cara lain yang bisa dimanfaatkan oleh guru. Selanjutnya yang tidak kalah penting yaitu guru mampu mengembangkan dan mengarahkan bentuk-bentuk motivasi tersebut, supaya hasil belajar yang diperoleh dapat bermakna.

Apabila motivasi dapat ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan menjadi optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan proses pembelajaran itu. Jadi, motivasi senantiasa menentukan intensitas

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ..... hal. 132.

usaha belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka motivasi yang sangatlah penting dalam proses belajar-mengajar.

### 3. Al-Qur'an Hadis

#### a. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Menurut pendapat Choirun Fata, Al-Qur'an Hadist adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, di turunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat jibril, tertulis dalam mushaf yang di nuklilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang di mulai dari Surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan surah An-Nas. secara harfiah hadist berarti "komunikasi berarti" kisah, baik masa lampau maupun kontemporer, "percakapan" baik yang bersikap keagamaan ataupun umum. Bila di gunakan dengan kata sifat hadist berarti "baru".<sup>20</sup>

Menurut Pendapat Zakiah Daradjat, Al-Qur'an Hadist adalah perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-Qur'an dan al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Choirun Fata, *Cinta Al- Qur'an dan Hadist*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009).

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 173.

Al-Quran adalah kalamullah yang diturunkan nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi akhir zaman, dengan perantara malaikat Jibril sebagai Mu'jizat. Al-Quran adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar-dasar hukum yang mencakup segala hal, baik yang menyangkut hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik suatu kesimpulan, AlQur'an Hadist merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-qur'an Hadis adalah mata pelajaran yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami Al-qur'an dan Hadis Nabi sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungan Al-qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-qur'an Hadis juga merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>22</sup> Dr. Hitami Mundzir, M.A. "Pengantar Studi Al-Quran" Teori dan Pendekatan: LkiS Printing Cemerlang, Yogyakarta: 2012, hal. 15.

Pendidikan al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama. Pendidikan al-Qur'an Hadits memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian anak. Tetapi secara substansial mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada anak untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana terkandung dalam al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa bersemangat untuk membaca al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar serta mempelajarinya memahami, menyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.<sup>23</sup>

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadis**

Tujuan-tujuan mata pelajaran al-Qur'an Hadits, antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Untuk membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

---

<sup>23</sup> Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hal. 3.

<sup>24</sup> *Ibid*, hal 3.

- 3) Untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadits.

#### **4. Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Segala fasilitas belajar yang lengkap dengan harapan supaya siswa dapat masuk sekolah dan belajar dengan penuh semangat. Tetapi semua itu akan sia-sia, jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. semua anak memiliki motivasi, namun tidak semua anak termotivasi untuk bertinglah laku baik. Sebagian motivasi timbul dari diri siswa, dan sebagian lagi timbul dari luar. Motivasi internal dan eksternal bekerja bersama-sama untuk membuat siswa menjadi orang yang bertanggung jawab. Motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) maupun dari luar siswa (motivasi ekstrinsik). Dan daya penggerak itulah yang dapat menimbulkan kegiatan belajar mengajar itu sendiri sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar tidaklah selalu menarik, belum lagi banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari. Oleh karena itu perlu adanya penguatan salah satunya yaitu penguatan verbal dan

nonverbal dari guru dalam pembelajaran. Ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, penguatan verbal dan nonverbal merupakan unsur yang paling penting dalam proses pembelajaran. Penguatan sendiri adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non-verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.<sup>25</sup>

Penguatan yang dilakukan dengan baik terhadap perilaku siswa merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa uraian tentang penguatan verbal dan motivasi di atas, bahwa hubungan penguatan dengan motivasi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika motivasi sebagai “penggerak” memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, maka penguatan adalah unsur yang tidak kalah pentingnya. Penguatan adalah bagian dari motivasi, artinya penguatan merupakan salah satu atau bentuk dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sedangkan motivasi sendiri dikatakan sebagai hasil dari penguatan. Jadi hubungan antara penguatan dengan motivasi belajar dapat dikatakan sebagai hubungan yang membutuhkan dan saling mengisi antara yang satu dengan yang lain, terjadi proses memberi dan menerima antara keduanya.

---

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, ..... hal. 237.

## B. Kerangka Berfikir

Pemberian penguatan dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada prinsipnya pemberian penguatan memiliki tujuan yaitu memberikan umpan balik agar siswa mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi maupun tingkah laku yang positif. Semakin maksimal guru dalam memberikan motivasi melalui pemberian penguatan kepada siswa, maka makin tinggi pula motivasi siswa tersebut.

Ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, penguatan verbal dan nonverbal merupakan unsur yang paling penting dalam proses pembelajaran. Penguatan sendiri adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.<sup>26</sup> Penguatan yang dilakukan dengan baik terhadap perilaku siswa merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Beberapa uraian tentang penguatan di atas, bahwa hubungan penguatan dengan motivasi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika motivasi sebagai “penggerak” memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, maka penguatan adalah unsur yang tidak kalah pentingnya. Penguatan adalah bagian dari motivasi, artinya penguatan merupakan salah satu atau bentuk dalam menumbuhkan motivasi belajar

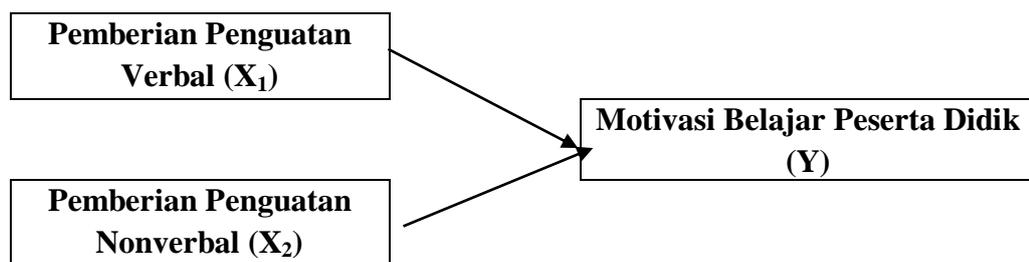
---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, ..... hal. 237.

siswa. Sedangkan motivasi sendiri dikatakan sebagai hasil dari penguatan. Jadi hubungan antara penguatan dengan motivasi belajar dapat dikatakan sebagai hubungan yang membutuhkan dan saling mengisi antara yang satu dengan yang lain, terjadi proses memberi dan menerima antara keduanya.

Adapun skema dari alur pemikiran yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir**



Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa ada tiga variabel. Variabel yang mempengaruhi (Dependent) yaitu pemberian penguatan verbal ( $X_1$ ) dan pemberian penguatan nonverbal ( $X_2$ ) serta ada variabel yang dipengaruhi (Independent) yaitu motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini. Apabila pemberian penguatan terlaksana dengan baik dan optimal, maka motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang tahun pelajaran 2024/2025 akan tercapai.

### **C. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dengan judul *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah*

*Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.*<sup>27</sup> Melalui rumus Regresi Linear Sederhana diperoleh hasil  $Y = 50,665 - 0,010X$ . Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan keaktifan siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrun dengan judul *Meningkatkan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Small Group Discussion Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru.*<sup>28</sup> Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa strategi *Small Group Discussion* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru dengan pencapaian indikator keberhasilan sebesar 75%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kamtini yang berjudul *Keterampilan Guru Memberikan Penguatan dalam Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.*<sup>29</sup> Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa keterampilan guru memberikan penguatan dalam pembelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru tergolong dalam kategori kurang terampil.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Aslamiyah Ritonga dengan judul *Keterampilan Guru Memberikan Penguatan untuk Meningkatkan*

---

<sup>27</sup> Suryani, *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2008)

<sup>28</sup> Nasrun, *Meningkatkan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Small Group Discussion Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2011)

<sup>29</sup> Kamtini, *Keterampilan Guru Memberikan Penguatan dalam Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2008)

*Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.*<sup>30</sup> Dari penelitian ini didapat kesimpulan dengan keterampilan guru memberikan penguatan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Cony Indra Wahyu dengan judul *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Bentuk Kompetisi (Competition) Untuk Meningkatkan Kecerdasan (Intelegensi) Belajar Fiqih Di Mi Al-Ba'ani Perumdam Bengkulu.*<sup>31</sup> Dari hasil penelitian tersebut diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 6,62 dan meningkat pada siklus II sebesar 7,25 sedangkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 60,25 persen mengalami peningkatan pada proses pembelajaran pada siklus II yaitu 90 persen.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

---

<sup>30</sup> Aslamiyah Ritonga, *Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2008)

<sup>31</sup> Cony Indra Wahyu, *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Bentuk Kompetisi (Competition) Untuk Meningkatkan Kecerdasan (Intelegensi) Belajar Fiqih Di Mi Al-Ba'ani Perumdam Bengkulu*. (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2013)

data.<sup>32</sup> Jadi, hipotesis merupakan kesimpulan yang belum final artinya masih harus dibuktikan lagi kebenarannya atau dengan kata lain hipotesis adalah jawaban atau dugaan yang yang dianggap benar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.

Berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar peserta didik.

#### 2. Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  ; Tidak terdapat pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar peserta didik.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  ; Terdapat pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Keterangan :

$\mu_1$  : Pemberian Penguatan

$\mu_2$  : Motivasi Belajar Peserta Didik

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik guna mengidentifikasi pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utama adalah pada pengumpulan dan analisis data numerik yang memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survey. Desain ini dipilih karena peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner dan test.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seperangkat unit analisis yang sedang diteliti.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTS Negeri 1 Kepahiang.

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Kualitatif dan kuantitatif dan R&D*, (2022), Hal. 6.

<sup>2</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2013), hal. 99.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

NO	KELAS	PESERTA DIDIK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	VIII A	17	13	30
2.	VIII B	11	17	28
3.	VIII C	10	17	27
4.	VIII D	12	14	26
5.	VIII E	11	16	27
<b>TOTAL</b>		<b>61</b>	<b>77</b>	<b>138</b>

Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah seluruh kelas VIII tahun 2024 berjumlah 138 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Sedangkan menurut Purwanto dalam Buku Statistika Untuk Penelitian menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.<sup>3</sup> Jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Ciri-ciri dasar *simple random sampling* adalah bahwa semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel.<sup>4</sup>

Dalam pengambilan sampel apabila obyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika penelitian besar dari 100 maka

<sup>3</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 62.

<sup>4</sup> Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 26.

diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.<sup>5</sup> Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi, yaitu 27 orang.

**Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian**

NO	KELAS	PESERTA DIDIK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	VIII A	17	13	30

Dari tabel 3.2 maka dapat di peroleh jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Negeri 1 Kepahiang Kelas VIII A semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian dilakukan selama peneliti mengumpulkan data-data terkait dengan judul penelitian Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang.

### D. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>6</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112

<sup>6</sup> Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni, 2005), hal.19.

- a) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa kelas VIII dan pihak yang terkait dengan variabel penelitian.
- b) Dokumen, yaitu sumber data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah MTs Negeri 1 Kepahiang, data tentang guru-guru, siswa dan karyawan di MTs Negeri 1 Kepahiang, struktur organisasi sekolah, keadaan umum sarana dan prasarana sekolah, dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

#### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu pemberian penguatan.
2. Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 76.

## 1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan.

- a. Menentukan soal angket yang akan dibuat.
- b. Membuat kisi-kisi soal angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga peserta didik hanya tinggal memilih jawabannya saja. Penyusunan kisi-kisi butir angket peneliti menyesuaikan dengan indikator yang berlaku dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Negeri 1 Kepahiang. Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kepahiang, maka peneliti memperoleh item pertanyaan mengenai pemberian penguatan dan item pertanyaan tentang motivasi belajar yang siap disebar untuk penelitian selanjutnya.

**Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Butir Soal Angket Pemberian Penguatan**

NO.	VARIABEL (X)	INDIKATOR	NO. BUTIR SOAL	JUMLAH
1.	Penguatan Verbal	Pujian atau kata-kata isyarat seperti, kamu pintar ya, bagus, sangat hebat, dan sebagainya.	1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 15	8
		Penguatan yang ditunda atau guru tidak memberikan respon positif bagi peserta didik yang dapat mengerjakan tugas dengan benar	3, 6, 9, 12, 14	5

		Guru memberikan nasehat kepada seluruh peserta didik	11, 13	2
Penguatan Nonverbal		Guru memberikan senyuman dan anggukan ibu jari bagi peserta didik yang dapat mengerjakan tugas dengan benar	1, 2, 3, 4, 8, 9, 12, 14	8
		Guru mendekati peserta didik yang mengalami kesulitan saat belajar	5, 6, 11	3
		Guru memberikan isyarat dan simbol ketika peserta didik tidak memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	7, 10, 13, 15	4
<b>TOTAL</b>				<b>30</b>

**Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Butir Soal Angket Motivasi Belajar**

NO.	VARIABEL (Y)	INDIKATOR	NO. BUTIR SOAL	JUMLAH
1.	Motivasi Belajar	Ulet dan tidak mudah putus asa dan mau untuk belajar, adanya keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 5, 11	5
		Adanya dorongan dari dalam individu dan luar individu	4, 6, 8, 9, 10, 13, 15	7
		Adanya semangat dan keinginan untuk mendalami materi serta memperhatikan penjelasan dari guru.	7, 12, 14	3
<b>TOTAL</b>				<b>15</b>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Membicarakan metode penelitian terdapat metode teknik dan instrumen pengumpulan data. Teknik dan instrumen merupakan cara dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tidak dipisahkan dengan teknik pengumpulan data dan tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian. Ketiganya berkaitan satu sama lain.<sup>8</sup>

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji suatu proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Observasi yang dilakukan penulis terjun langsung untuk mengetahui gejala yang diselidiki dari sejauh mana keterlibatan peneliti atau pengumpul data dalam event yang diamati.<sup>9</sup> Adapun penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data tentang pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Negeri 1 Kepahiang.

### 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpul data. Angket adalah

---

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pusaka Setia, 2011), hal. 165.

<sup>9</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 41.

teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.<sup>10</sup> Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh metode pemberian penguatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 1 Kepahiang untuk mengetahui data kuantitatif dari pemberian penguatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Adapun alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban Angket**

<b>OPSI</b>	<b>SKOR</b>	<b>KETERANGAN</b>
Selalu	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan terjadi
Jarang	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi
Tidak Pernah	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

---

<sup>10</sup> *Ibid, hal. 177.*

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan, misalnya data sejarah berdirinya, lokasi, struktur organisasi, keadaan kepala sekolah serta guru.

## H. Uji Instrument

Uji instrumen pada penelitian ini bertujuan sebagai proses evaluasi dan validasi alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini digunakan lembar angket kuisisioner untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Pengujian ini bertujuan untuk menguji kevalidan serta reabilitasnya instrument penelitian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian merupakan faktor penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, dapat diandalkan, dan mampu mendukung validitas temuan atau kesimpulan penelitian.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur atau konstruk yang ingin diteliti. Validitas merupakan aspek penting dalam

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Reinaka Cipta, 1998), hal. 234.

penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Validitas soal ini menggunakan validitas isi, dimana kesesuaian butir pertanyaan soal dengan kisi-kisi dan kesesuaian materi yang digunakan dalam soal dengan kemampuan Bahasa peserta didik. Validitas isi ini dilakukan oleh validator yakni Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Negeri 1 Kepahiang.

Berikut rumus validitas instrument penelitian korelasi product moment dan uji-t :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta didik yang dianalisis

X = Skor Item tiap nomor

Y = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah nilai X kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah nilai Y kuadrat

Rumus Kedua Uji-t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{2-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Uji Signifikasi Korelasi  
 n = Jumlah Responden Uji Coba  
 r = Koefisien Korelasi

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan hasil yang serupa jika diulang pada kondisi yang sama. Dalam konteks penelitian, reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana instrumen pengukuran mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil. Reliabilitas penting karena jika instrumen pengukuran tidak dapat diandalkan, maka hasil yang diperoleh dari penelitian mungkin tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya.

Dalam penelitian, kita ingin memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan, sehingga kita dapat mengambil kesimpulan yang lebih akurat dari data yang diperoleh. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode tes tunggal (*single test-single trial*). Metode ini hanya melakukan sekali tes sekelompok subjek. Uji reliabilitas metode tes tunggal peneliti akan menggunakan rumus Formula alpha..

Berikut rumus formula *alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{n-1}{n}\right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{\sum S^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas

$S_i^2$  = Varians skor tiap-tiap butir soal

$S_t^2$  = Varians skor total

1 = Bilangan Konstan

n = Jumlah item

### 3. Ketentuan Validitas dan Reliabilitas

Menentukan valid dan reliabelnya butir instrument yang akan digunakan, maka ketentuannya adalah sebagai berikut.

#### a. Ketentuan Validitas

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrument atau butir item pertanyaan dinyatakan valid
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka instrument atau butir item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Validitas<sup>12</sup>**

NILAI	INTERPRETASI
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 89.

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

b. Ketentuan Reliabilitas

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument atau butir item pertanyaan dinyatakan reliabel
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrument atau butir item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui apakah tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang, atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Proporsi reliabilitas sebuah tes dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Reliabilitas**

NILAI RELIABILITAS	INTERPRETASI
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

**I. Teknik Analisis Data**

**1. Uji Prasyarat**

**a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Riteria pengambilan keputusan yaitu, jika signifikasi  $> 0,05$  maka data

normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak normal. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan menggunakan program *IBM SPSS 30 for windows*.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji Anova dengan program *IBM SPSS 30 for windows* untuk melihat tingkat signifikasinya dengan kriteria jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linear dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat hubungan linear antar keduanya.

#### **c. Tahap Pengujian Hipotesis**

##### 1) Analisis Regresi Sederhana

Regresi memperlihatkan data yang dapat dinyatakan pada satu garis lurus (linear) yang sudah diuji dengan Linearitas. Dalam Regresi Linear Sederhana variabel yang terlibat di dalamnya hanya ada dua, yaitu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X.<sup>13</sup> Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 30 for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yaitu pemberian penguatan dengan motivasi belajar peserta didik.

##### 2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 379.

terikat. Untuk mengetahui pengaruh hubungan gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 30 for windows* dengan cara melihat *R square* pada tabel *Summary*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Madrasah**

Berdasarkan dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan, MTsN 01 Kepahiang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nama Lama	: Madrasah Tsanawiyah Negeri Curup
Nama Baru	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang
Alamat	: Jalan Raya Durian Depun
Kecamatan Lama	: Curup
Kecamatan Baru	: Merigi
Kabupaten Lama	: Rejang Lebong
Kabupaten Baru	: Kepahiang
Provinsi	: Bengkulu
Nama Kepala Madrasah	: Nurani M, S.Pd.I. M.Pd.
Standar Madrasah / Tipe	: A
NSM	: 121117080001
NPSN	: 10704068
Didirikan pada	: 3 Februari 1979
Nomor Statistik Lama	: 211.17.02.03.004
Nomor Statistik Baru	: 111.26.08.05.001
Tahun Beroperasi	: 1 Juli 1979
Status Tanah	: Wakaf / BMN
Luas Tanah	: 6.439 m <sup>2</sup>

## 2. Profil Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang berdiri pada tanggal 3 Februari 1979. bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Curup. Berawal dari PGAN 6 tahun, yang berlokasi di Talang Rimbo Baru Curup. Berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 16 dan (Skb II/ 3-6 / 1978 No. 48 tahun 1978 pada saat itu PGAN 6 tahun dibedakan menjadi dua tingkatan sebagai berikut yaitu: tiga tahun tingkatan MTs dan tiga tahun tingkatan MAN. Madrasah Tsanawiyah Negeri berlokasi di desa Durian Depun dengan upaya dari Bapak H. Arsyad Thohara BA.<sup>1</sup>

Berdasarkan pemekaran wilayah tahun 2007 bahwa lokasi MTs Negeri Curup termasuk wilayah Kabupaten Kepahiang. Sesuai dengan SK Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang tahun 2006 bahwa MTs. Negeri Curup ditetapkan sebagai MTsN 01 Kepahiang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang berdiri di atas areal seluas 19.000 m<sup>2</sup>. Pada saat berdirinya bangunan ini hanya memiliki tiga lokal ruang belajar dan satu kantor. Sekarang luas areal Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang ini adalah 20.609,05 m<sup>2</sup> merupakan tanah swadaya dibeli dari orang tua siswa. Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang ini berada dalam satu kompleks, sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat, sebelah barat dengan MAN 1, sebelah selatan dengan perumahan masyarakat dan sebelah utara dengan madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Durian Depun.

---

<sup>1</sup> MTsN 1 Kepahiang “Dokumen” 6 September 2024

### 3. Visi dan Misi Madrasah

Dari dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan, dapat diuraikan visi dan misi yang dimiliki oleh MTsN 01 Kepahiang ini, yaitu:

#### a. Visi

Terwujudnya warga MTs Negeri 01 Kepahiang taat beragama, cerdas berdasarkan iman dan taqwa.

#### b. Misi

- 1) Menciptakan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas, profesional dan visioner.
- 2) Membentuk siswa disiplin, cerdas, terampil, berkarakter mandiri, berakhlak mulia, dan menjalankan nilai-nilai ajaran Islam.
- 3) Mengupayakan hasil kelulusan yang bermutu di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Menciptakan siswa unggul di bidang agama, teknologi, olah raga, seni dan budaya.
- 5) Menciptakan madrasah sebagai sarana kebersamaan, bermutu, transparan, akuntabel dan ASRI (aman, sehat, rapi dan indah).<sup>2</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Uji Coba Instrument

#### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Validitas data dilakukan terhadap 45 butir soal (30 butir soal

---

<sup>2</sup> MTs Negeri 1 Kepahiang

pemberian penguatan dan 15 butir soal motivasi belajar). Adapun hasil analisis butir soal tes pemberian penguatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas**

		VERBAL	NONVERBAL	MOTIVASI
VERBAL	Pearson Correlation	1	,773**	,449*
	Sig. (2-tailed)		<,001	,013
	N	30	30	30
NONVERBAL	Pearson Correlation	,773**	1	,763**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	30	30	30
MOTIVASI	Pearson Correlation	,449*	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	,013	<,001	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output diatas dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 yang terdiri dari 30 responden (N) maka diketahui nilai r tabel sebesar 0,361. Indikator verbal memiliki nilai korelasi sebesar 0,449 maka dapat dikatakan validitas sedang, indikator nonverbal memiliki nilai korelasi 0,763 maka dapat dikatakan validitas tinggi. Indikator motivasi memiliki nilai korelasi 1 maka dapat dikatakan validitas sangat tinggi.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Penguatan Verbal**

<b>No. Soal</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,361	0,627	Valid
2.	0,361	0,835	Valid
3.	0,361	0,551	Valid
4.	0,361	0,704	Valid
5.	0,361	0,659	Valid
6.	0,361	0,090	Tidak Valid
7.	0,361	0,829	Valid
8.	0,361	0,668	Valid
9.	0,361	0,589	Valid
10.	0,361	0,707	Valid
11.	0,361	0,757	Valid
12.	0,361	0,314	Tidak Valid
13.	0,361	0,890	Valid
14.	0,361	0,125	Tidak Valid
15.	0,361	0,393	Valid

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Penguatan Nonverbal**

<b>No. Soal</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,361	0,767	Valid
2.	0,361	0,804	Valid
3.	0,361	0,698	Valid
4.	0,361	0,669	Valid
5.	0,361	0,657	Valid
6.	0,361	0,746	Valid
7.	0,361	0,670	Valid
8.	0,361	0,777	Valid
9.	0,361	0,793	Valid
10.	0,361	0,793	Valid
11.	0,361	0,839	Valid
12.	0,361	0,757	Valid
13.	0,361	0,706	Valid
14.	0,361	0,813	Valid
15.	0,361	0,588	Valid

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

No. Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0,361	0,579	Valid
2.	0,361	0,616	Valid
3.	0,361	0,410	Valid
4.	0,361	0,725	Valid
5.	0,361	0,563	Valid
6.	0,361	0,743	Valid
7.	0,361	0,714	Valid
8.	0,361	0,738	Valid
9.	0,361	0,567	Valid
10.	0,361	0,613	Valid
11.	0,361	0,709	Valid
12.	0,361	0,504	Valid
13.	0,361	0,836	Valid
14.	0,361	0,401	Valid
15.	0,361	0,737	Valid

**b. Uji Reliabilitas**

Untuk menguji reliabilitas instrument pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Formula *Alpha* karena rumus ini mengakomodasi adanya variasi skor dalam setiap butir soal. Dikatakan reabilitas jika hasil nilai “r” diinterpretasikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 5 Hasil Case Processing****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 4. 6 Hasil Cronbach's Alpha**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	3

**Tabel 4. 7 Total Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VERBAL	62,20	416,717	,661	,862
NONVERBAL	62,93	275,789	,901	,618
MOTIVASI	61,20	382,028	,661	,860

Dari hasil uji reliabilitas di atas dengan *Cronbach's Alpha* 0,856 sementara  $r_{tabel}$  0,05. Indikator verbal memiliki *Cronbach's Alpha* 0,862, indikator nonverbal *Cronbach's Alpha* 0,618 dan indikator motivasi *Cronbach's Alpha* 0,860. Dengan berdasarkan pada kriteria keputusan diatas, maka instrument (angket) teruji dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856 berada diantara  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ .

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas Data

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VERBAL	,107	30	,200 <sup>*</sup>	,951	30	,175
NONVERBAL	,185	30	,010	,881	30	,003
MOTIVASI	,132	30	,193	,937	30	,074

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas tersebut indikator verbal memiliki hasil Sig Hitung = 0,200 > Sig Tabel = 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Indikator nonverbal memiliki hasil Sig Hitung = 0,010 > Sig Tabel = 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan indikator motivasi memiliki hasil Sig Hitung = 0,193 > Sig Tabel = 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VERBAL * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	2034,300	21	96,871	1,727	,216
		Linearity	500,873	1	500,873	8,931	,017
		Deviation from Linearity	1533,427	20	76,671	1,367	,337
	Within Groups	448,667	8	56,083			
Total			2482,967	29			
NONVERBAL * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	3353,050	21	159,669	2,216	,124
		Linearity	2222,676	1	2222,676	30,848	<,001
		Deviation from Linearity	1130,374	20	56,519	,784	,690
	Within Groups	576,417	8	72,052			
Total			3929,467	29			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Signifikansi adalah 0,337 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan variabel Penguatan Verbal dan Motivasi Belajar. Dari hasil uji linearitas tersebut, diperoleh nilai F hitung adalah  $1,367 < F$  tabel 2,42. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Penguatan Verbal dan Motivasi Belajar.

Dari hasil uji linearitas tersebut, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Signifikansi adalah 0,690 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan variabel Penguatan Nonverbal dan Motivasi Belajar. Dan pada output tersebut, diperoleh nilai F hitung adalah  $0,784 < F$  tabel 2,42. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa

ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Penguatan Nonverbal dan Motivasi Belajar.

### 3) Tahap Pengujian Hipotesis

#### a) Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,541	4,371		3,556	,001
	VERBAL	-,298	,205	-,269	-1,452	,158
	NONVERBAL	,840	,163	,955	5,148	<,001

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh a = angka konstan dari *unstandardized coefficients* adalah 15,541. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penguatan verbal maka nilai motivasi belajar adalah sebesar 15,541. Nilai b = angka koefisien regresi sebesar -0,298. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penguatan verbal, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar -0,298. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penguatan verbal berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar. Sehingga persamaannya adalah  $15,541 - 0,298$  penguatan verbal.

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh a = angka konstan dari *unstandardized coefficients* adalah 15,541. Angka ini

merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penguatan nonverbal maka nilai motivasi belajar adalah sebesar 15,541. Nilai  $b$  = angka koefisien regresi sebesar 0,840. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penguatan nonverbal, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,840. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penguatan nonverbal berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Sehingga persamaan regresinya adalah  $15,541 + 0,840$  penguatan nonverbal.

b) Uji F

**Tabel 4. 11 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1818,178	2	909,089	20,008	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	1226,788	27	45,437		
	Total	3044,967	29			

a. Dependent Variable: MOTIVASI

b. Predictors: (Constant), NONVERBAL, VERBAL

Dari output diatas, diperoleh nilai F adalah 20,008. Angka ini adalah nilai  $F_{hitung}$ , yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,42. Artinya nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguatan verbal dan nonverbal secara simultan terhadap motivasi belajar dan sebaliknya.

Nilai signifikansi hitung sebesar 0,001 lebih kecil dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguatan verbal dan nonverbal secara simultan terhadap motivasi belajar dan sebaliknya

c) Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi Penguatan Verbal Terhadap Motivasi Belajar**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 <sup>a</sup>	.202	.173	8.41362

a. Predictors: (Constant), Y

Pada tabel tersebut, nilai *R* yang diperoleh sebesar 0,449 maka bisa diartikan terdapat hubungan positif antara variabel motivasi belajar dengan variabel penguatan verbal. Dari hasil tersebut, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,202 memiliki arti bahwa terdapat kontribusi dan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel penguatan verbal secara bersama-sama (simultan) sebesar 20,2% ( $r \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi Penguatan Nonverbal Terhadap Motivasi Belajar**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 <sup>a</sup>	.566	.550	7.80748

a. Predictors: (Constant), Y

Pada tabel tersebut, nilai *R* yang diperoleh sebesar 0,752 maka bisa diartikan terdapat hubungan positif antara variabel motivasi belajar dengan variabel penguatan nonverbal. Dari hasil tersebut, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,566 memiliki arti bahwa terdapat kontribusi dan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel penguatan nonverbal secara bersama-sama (simultan) sebesar 56,6% ( $r \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Hasil Pembahasan**

Hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh uji normalitas data variabel penguatan verbal didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dan variabel penguatan nonverbal didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,010 kemudian dikonsultasikan pada ketentuan 0.05 maka nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Pada data instrument variabel *y* dilakukan uji normalitas dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,193 lebih besar dari  $> 0.05$ , dengan

demikian data angket variabel  $y$  dinyatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, dari penyebaran angket yang dilaksanakan kepada 30 responden di MTs Negeri 1 Kepahiang berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  variabel penguatan verbal sebesar 0,449,  $r_{hitung}$  variabel penguatan nonverbal sebesar 0,763 dan  $r_{hitung}$  variabel motivasi belajar sebesar 1 sementara  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,361.

Selanjutnya untuk melihat signifikan hubungan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  di uji mencari koefisien determinasi, didapatkan hasil *R-Square* variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0,202 atau 20,2% dan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,566 atau 56,6%. Dengan kata lain bahwa hal ini menunjukkan semakin sering pemberian penguatan verbal dan nonverbal dilaksanakan, maka akan semakin baik pula motivasi belajar peserta didik tersebut. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian penguatan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan akan berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik, karena dalam hal ini penguatan diberikan langsung dan diaplikasikan secara bersama-sama oleh guru, sehingga menjadikan pemberian penguatan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, terdapat adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Negeri 1 Kepahiang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penguatan verbal yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Kepahiang berupa kata-kata yang diucapkan seperti kamu hebat, bagus, ya, tepat, betul, bagus sekali, dan sebagainya. Karena melalui penguatan tersebut peserta didik akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar.
2. Penguatan nonverbal yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Kepahiang berupa penguatan pendekatan dan isyarat yang dilakukan guru dengan mendekati peserta didik untuk memberikan perhatian dan semangat serta menggunakan isyarat seperti senyuman, acungan jempol dan bertepuk tangan.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik dengan nilai *R Square* sebesar 0,202 memiliki arti bahwa terdapat kontribusi dan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel penguatan verbal secara bersama-sama (simultan) sebesar 20,2% ( $r \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan nonverbal terhadap motivasi belajar peserta didik dengan nilai *R Square* sebesar 0,566 memiliki arti bahwa terdapat kontribusi dan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel penguatan nonverbal secara bersama-sama (simultan) sebesar 56,6% ( $r \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Saran pada penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, diharapkan agar senantiasa termotivasi untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki guna menjadi generasi unggul, cerdas, dan terampil.
2. Bagi guru, diharapkan agar senantiasa dapat memberikan pemberian penguatan yang sangat besar kontribusinya terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru lebih aktif dan lebih intensif memberikan penguatan di kelas selama pembelajaran berlangsung.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan mengajar guru khususnya dalam pemberian penguatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, H. Buchari dan Dkk. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta), 2012.
- Ariani, Nurlina dan Zulaini Masruro, dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung), 2022.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), 2012.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Reinaka Cipta), 1998.
- Aslamiyah Ritonga, *Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2008).
- Asril, Zainal. *Micro Teaching* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Pesada), 2010.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz), 2012.
- Cony Indra Wahyu, *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Bentuk Kompetisi (Competition) Untuk Meningkatkan Kecerdasan (Intelegensi) Belajar Fiqih Di Mi Al-Ba'ani Perumdam Bengkulu*. (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2013).
- Daradjat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta), 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2015.
- Dr. Hitami Mundzir, M.A. *"Pengantar Studi Al-Quran"* Teori dan Pendekatan: LkiS Printing Cemerlang, Yogyakarta, 2012.
- Efferi, Adri. *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, STAIN Kudus, Kudus, 2009.
- Fata, Choirun. *Cinta Al- Qur'an dan Hadist*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), 2009.

- Fathurrohman M Pupuh, Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar* (April: Pt Refika Aditama), 2014.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, PT. Bumi Aksara, Jakarta), 2014.
- Hasil Wawancara bersama Ibu Darlelawati, S.Pd.I, *Guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Negeri 1 Kepahiang*, 7 Juni 2023
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Referensi), 2012.
- Iskandar, Edi dkk. *Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS di SMP Islamiyah Pontianak*. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 6 No. 2, 2022.
- Kamtini, *Keterampilan Guru Memberikan Penguatan dalam Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2008).
- Kurniati & Ervina. *Kemampuan Guru Menggunakan Penguatan (Reinforcement) dalam Pembelajaran di SMPN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis*. Jurnal Keagamaan dan Pendidikan Vol. 16 No. 1, 2020.
- M. Adris, Marno. *Strategi Metodologi dan Teknik Mengajar* (Yogyakarta: Ar-Rusz Media). 2014.
- M. Nur Gufron, *Psikologi*, Nora Media Enterprise, Kudus.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pusaka Setia), 2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Masrukin. *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press), 2013.
- Nasrun, *Meningkatkan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Small Group Discussion Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2011).
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metodologi Kualitatif dan kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2022.
- Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2011.
- Ridwan dan Akdon. *Rumus dan Data Dalam Analis Statistika* (Bandung: Alfabeta), 2013.

- Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), 2017.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Subana dan Moersetyo Rahadi. *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni), 2005.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group), 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Suryani, *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2008).
- Suwartono. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi), 2014.
- T. Erford, Bradley. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1 : Bukti Seminar Proposal



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Dumai.....JAM 09.00 TANGGAL 7.....TAHUN 2023 TELAH  
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : SUEI ISNATUL KHOIROH.....  
 NIM : 20521153.....  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam.....  
 SEMESTER : 6.....  
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap motivasi belajar  
Perse didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis  
di MTs Negeri 1 Kepahiang.....

BERKESANAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN  
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL  
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a.....
  - b.....
  - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI  
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN  
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

  
 Dr. M. Taguyuddin, M.Pd.

MODERATOR SEMINAR

CURUP, 2023  
 CALON PEMBIMBING II

  
 Siswanto, M.Pd.



### Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Perihal : *Permohonan izin penelitian*

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Isnatul Khoiroh  
NIM : 20531153  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 1 Kepahiang

Bermohon kepada bapak/ibu kiranya berkenan untuk menerbitkan surat izin Penelitian di Kampus IAIN CURUP.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 19 Juli 2024  
Mahasiswa



Suci Isnatul Khoiroh  
NIM. 20531153

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd. I  
NIP. 19750214 199903 1 003

Pembimbing II



Siswanto, M. Pd. I  
NIP. 19840723 202321 1 009

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari IAIN Curup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

IAIN CURUP

Nomor : 1664 /In.34/FT.1/PP.00.9/09/2024 2 September 2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag  
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Suci Isnatul Khoiroh  
NIM : 20531153  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Negeri 1 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 2 September 2024 s.d 2 Desember 2024  
Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro ALIAK
4. Arsip

**Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian yang diterbitkan oleh Kementerian  
Agama Kabupaten Kepahiang**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG**

Jalan Lintas Kepahiang-Curup Komplek Perkantoran Desa Kelopak Kepahiang 39172  
Telepon (0732) 393007; Faksimili (0732) 393007  
website: <https://kepahiang.kemenag.go.id>

Nomor : B-3292/Kk.07.08.2/PP.00/09/2024 03 September 2024  
Lamp. : -  
Hal. : Izin Penelitian

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Curup

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 1664/In.34/Fl.1/PP.00.9/09/2024 tanggal 02 September 2024 perihal : Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **Suci Isnatul Khoiroh**  
NIM : 20531153  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam ( PAI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Negeri 1 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 02 September 2024 s.d 02 Desember 2024  
Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Kepahiang

Berikut kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



**ALBAHRI**

Tembusan:  
1. Ka. Kankemenag Kab. Kepahiang  
2. Ka. Kanwil. Kemenag. Prov. Bengkulu



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : Gxups5

## Lampiran 6 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 01 KEPAHANG**  
*Jalan Raya Durian Deput Telp. (0732) 23079 email : mtskepahang@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : B-629/MTs.07.12/PP.005/12/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURANI M, S.Pd.I,M.Pd**  
 NIP : 197412231997032002  
 Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
 Jabatan : Kepala MTs Negeri 01 Kepahang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **SUCI ISNTUL KAHOIROH**  
 NIM : 20531153  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Kepahang**

Telah Melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di MTs Negeri 1 Kepahang Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahang Nomor : B-3292/Kk/07.08.2/PP.00/09/2024 tanggal 03 September 2024 tentang Izin Penelitian dengan Judul Skripsi "Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Kepahang", terhitung dari tanggal 02 September s d 02 Desember 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Kepahang, 03 Desember 2024  
 Kepala Madrasah



**NURANI M, S.Pd.I,M.Pd**  
 NIP. 197412231997032002

**Lampiran 7 : Angket Penelitian****ANGKET PENGUATAN VERBAL DAN NONVERBAL  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK****1. Identitas Siswa**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

**2. Petunjuk Pengisian**

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang di siapkan terlebih dulu mengisi data identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (  $\surd$  ) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- c. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal bisa di jawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

**3. Pilihan Jawaban**

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak Pernah

~~~~~**SELAMAT MENGERJAKAN**~~~~~

### ANGKET PENGUATAN VERBAL

| No. | Pernyataan                                                                                                          | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| 1.  | Bapak/ibu guru berkata “ya/benar/tepat” apabila saya menjawab pertanyaan dengan benar.                              |        |        |        |              |
| 2.  | Saat saya mengerjakan tugas dengan baik bapak ibu guru berkata “bagus”.                                             |        |        |        |              |
| 3.  | Bapak/ibu guru hanya diam saja apabila saya benar mengerjakan soal.                                                 |        |        |        |              |
| 4.  | Apabila saya mengerjakan PR bapak/ibu guru berkata “rajin”.                                                         |        |        |        |              |
| 5.  | Bapak ibu guru berkata “pintar/pandai” apabila saya mendapat nilai bagus.                                           |        |        |        |              |
| 6.  | Saat saya salah mengerjakan soal bapak/ibu guru berkata “bodoh”.                                                    |        |        |        |              |
| 7.  | Ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru memberikan berkata “Jawabanmu benar/ tepat sekali!”     |        |        |        |              |
| 8.  | Ketika saya berhasil mendapat nilai yang baik saat ulangan/ujian, bapak/ibu guru berkata “Nilai kamu bagus!”        |        |        |        |              |
| 9.  | Saat saya dapat mengerjakan tugas dirumah dengan benar bapak/ibu guru hanya diam saja.                              |        |        |        |              |
| 10. | Bapak/ibu guru berkata “Ya pendapatmu/jawabanmu bagus!” saat saya dapat mengutarakan pendapat/ menjawab pertanyaan. |        |        |        |              |
| 11. | Bapak/ibu guru memberikan nasihat dengan berkata “Belajar yang rajin ya!” kepada saya.                              |        |        |        |              |
| 12. | Saat saya tidak mengerjakan PR bapak/ ibu guru berkata “anak malas”                                                 |        |        |        |              |
| 13. | Bapak/ ibu guru memberikan nasehat kepada seluruh siswa di kelas.                                                   |        |        |        |              |
| 14. | Saat kelas ramai, bapak ibu guru marah-marah kepada seluruh siswa.                                                  |        |        |        |              |
| 15. | Apabila siswa mendapat nilai bagus saat ulangan nanti, bapak/ ibu guru akan memberikan cerita yang menarik.         |        |        |        |              |

**ANGKET PENGUATAN NONVERBAL**

| No. | Pernyataan                                                                                              | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| 1.  | Saat saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru memberikan acungan jempol.                    |        |        |        |              |
| 2.  | Bapak/ibu guru tersenyum saat saya dapat menjawab pertanyaan/ mengerjakan soal dengan benar.            |        |        |        |              |
| 3.  | Saya mendapat tepuk tangan apabila dapat mengerjakan tugas dengan benar.                                |        |        |        |              |
| 4.  | Bapak/ibu guru menganggukan kepala saat jawaban/pendapat saya benar.                                    |        |        |        |              |
| 5.  | Saat saya menemui kesulitan bapak ibu/guru mendekati dan memberikan penjelasan.                         |        |        |        |              |
| 6.  | Bapak/ibu guru mendekati setiap kelompok saat ada diskusi kelompok.                                     |        |        |        |              |
| 7.  | Bapak/ibu guru hanya duduk di depan kelas saat ada diskusi kelompok.                                    |        |        |        |              |
| 8.  | Ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengusap kepala saya.                       |        |        |        |              |
| 9.  | Ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru menyentuh bahu saya                         |        |        |        |              |
| 10. | Bapak ibu guru menjewer telinga saat siswa tidak memperhatikan penjelasan.                              |        |        |        |              |
| 11. | Ketika saya berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, guru meminta saya membantu teman yang kesulitan. |        |        |        |              |
| 12. | Bapak/ibu guru memberikan nilai/ tanda bintang/memberikan pesan yang ditulis di buku tulis saya.        |        |        |        |              |
| 13. | Bapak/ibu guru memberi nilai nol besar dengan tinta merah di buku tulis saat jawaban saya salah.        |        |        |        |              |
| 14. | Saat diskusi kelompok selesai bapak/ibu guru mengajak saya dan teman-teman bertepuk tangan bersama.     |        |        |        |              |
| 15. | Bapak/ibu guru meninggalkan kelas saat siswa mengerjakan tugas.                                         |        |        |        |              |

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

| No. | Pernyataan                                                                                                     | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| 1.  | Saya malas mengerjakan soal latihan.                                                                           |        |        |        |              |
| 2.  | Saya menyerah bila soal yang saya kerjakan sulit.                                                              |        |        |        |              |
| 3.  | Saya terus mencoba mengerjakan tugas sampai bisa dan selesai.                                                  |        |        |        |              |
| 4.  | Saya bersedia menerima hukuman apabila saya berbuat salah.                                                     |        |        |        |              |
| 5.  | Jika guru memberikan tugas dikelas, saya lebih suka bergurau dengan teman dan mencontek jika akan dikumpulkan. |        |        |        |              |
| 6.  | Saya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas rumah.                                                              |        |        |        |              |
| 7.  | Saya mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.                                             |        |        |        |              |
| 8.  | Orang tua saya bertanya tentang pelajaran yang telah diajarkan bapak/ ibu guru.                                |        |        |        |              |
| 9.  | Bapak/ibu guru membantu saya dalam belajar di sekolah                                                          |        |        |        |              |
| 10. | Keluarga saya membuat gaduh saat saya belajar di rumah.                                                        |        |        |        |              |
| 11. | Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ibu guru.                                                    |        |        |        |              |
| 12. | Saya semangat mengikuti pelajaran di sekolah.                                                                  |        |        |        |              |
| 13. | Apabila saya tidak bisa mengerjakan soal ulangan, saya mencontek pekerjaan teman.                              |        |        |        |              |
| 14. | Saya bertanya kepada guru apabila tidak paham.                                                                 |        |        |        |              |
| 15. | Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan.                                                                     |        |        |        |              |

**Lampiran 8 : Total Nilai Jawaban Angket Peserta Didik**

|          | <b>VERBAL</b> | <b>NONVERBAL</b> | <b>MOTIVASI</b> |
|----------|---------------|------------------|-----------------|
| SISWA 1  | 30            | 40               | 32              |
| SISWA 2  | 43            | 57               | 54              |
| SISWA 3  | 27            | 30               | 39              |
| SISWA 4  | 19            | 18               | 32              |
| SISWA 5  | 45            | 29               | 23              |
| SISWA 6  | 22            | 20               | 32              |
| SISWA 7  | 34            | 40               | 36              |
| SISWA 8  | 25            | 31               | 42              |
| SISWA 9  | 25            | 17               | 16              |
| SISWA 10 | 41            | 41               | 35              |
| SISWA 11 | 19            | 23               | 20              |
| SISWA 12 | 36            | 40               | 38              |
| SISWA 13 | 31            | 29               | 32              |
| SISWA 14 | 42            | 42               | 24              |
| SISWA 15 | 43            | 57               | 54              |
| SISWA 16 | 30            | 30               | 33              |
| SISWA 17 | 17            | 19               | 24              |
| SISWA 18 | 39            | 34               | 28              |
| SISWA 19 | 27            | 27               | 42              |
| SISWA 20 | 33            | 26               | 27              |
| SISWA 21 | 48            | 56               | 54              |
| SISWA 22 | 22            | 20               | 26              |
| SISWA 23 | 37            | 18               | 18              |
| SISWA 24 | 40            | 29               | 41              |
| SISWA 25 | 32            | 28               | 22              |
| SISWA 26 | 17            | 19               | 26              |
| SISWA 27 | 19            | 22               | 19              |
| SISWA 28 | 23            | 17               | 31              |
| SISWA 29 | 24            | 27               | 29              |
| SISWA 30 | 39            | 30               | 30              |







Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Verbal, Nonverbal dan Motivasi Belajar

|        |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|        |                     | SOAL01       | SOAL02 | SOAL03 | SOAL04 | SOAL05 | SOAL06 | SOAL07 | SOAL08 | SOAL09 | SOAL10 | SOAL11 | SOAL12 | SOAL13 | SOAL14 | SOAL15 | TOTAL  |
| SOAL01 | Pearson Correlation | 1            | .555** | .333   | .410*  | .404*  | -.230  | .646** | .492** | .156   | .579** | .460*  | .060   | .545** | -.092  | -.169  | .627** |
|        | Sig. (2-tailed)     |              | .001   | .072   | .025   | .027   | .221   | .000   | .006   | .412   | .001   | .011   | .753   | .002   | .629   | .372   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL02 | Pearson Correlation | .555**       | 1      | .263   | .625** | .610** | .000   | .652** | .651** | .435*  | .546** | .648** | .206   | .693** | -.064  | .310   | .835** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .001         |        | .160   | .000   | .000   | 1.000  | .000   | .000   | .016   | .002   | .000   | .275   | .000   | .738   | .095   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL03 | Pearson Correlation | .333         | .263   | 1      | .197   | .154   | .166   | .426*  | .359   | .519** | .445*  | .295   | -.075  | .461*  | -.368* | .463*  | .551** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .072         | .160   |        | .296   | .417   | .382   | .019   | .051   | .003   | .014   | .113   | .692   | .010   | .045   | .010   | .002   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL04 | Pearson Correlation | .410*        | .625** | .197   | 1      | .359   | -.192  | .728** | .391*  | .342   | .603** | .506** | .025   | .664** | -.175  | .377*  | .704** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .025         | .000   | .296   |        | .051   | .309   | .000   | .032   | .064   | .000   | .004   | .896   | .000   | .355   | .040   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL05 | Pearson Correlation | .404*        | .610** | .154   | .359   | 1      | .044   | .390*  | .415*  | .177   | .663** | .549** | .280   | .621** | -.202  | .302   | .659** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .027         | .000   | .417   | .051   |        | .817   | .033   | .023   | .351   | .000   | .002   | .133   | .000   | .285   | .104   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL06 | Pearson Correlation | -.230        | .000   | .166   | -.192  | .044   | 1      | .058   | .162   | -.061  | .156   | .137   | .195   | .104   | -.257  | .218   | .090   |
|        | Sig. (2-tailed)     | .221         | 1.000  | .382   | .309   | .817   |        | .761   | .393   | .747   | .409   | .470   | .301   | .585   | .171   | .247   | .636   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL07 | Pearson Correlation | .646**       | .652** | .426*  | .728** | .390*  | .058   | 1      | .641** | .284   | .738** | .622** | .099   | .647** | -.043  | .204   | .829** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .019   | .000   | .033   | .761   |        | .000   | .128   | .000   | .000   | .603   | .000   | .820   | .281   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL08 | Pearson Correlation | .492**       | .651** | .359   | .391*  | .415*  | .162   | .641** | 1      | .199   | .522** | .607** | -.103  | .477** | -.111  | .122   | .668** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .006         | .000   | .051   | .032   | .023   | .393   | .000   |        | .292   | .003   | .000   | .589   | .008   | .560   | .521   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL09 | Pearson Correlation | .156         | .435*  | .519** | .342   | .177   | -.061  | .284   | .199   | 1      | .258   | .295   | .330   | .583** | -.053  | .359   | .689** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .412         | .016   | .003   | .064   | .351   | .747   | .128   | .292   |        | .169   | .114   | .075   | .001   | .783   | .051   | .001   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL10 | Pearson Correlation | .579**       | .546** | .445*  | .603** | .663** | .156   | .738** | .522** | .258   | 1      | .484** | .187   | .706** | -.310  | .227   | .787** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .001         | .002   | .014   | .000   | .000   | .409   | .000   | .003   | .169   |        | .007   | .322   | .000   | .095   | .228   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL11 | Pearson Correlation | .460*        | .648** | .295   | .506** | .549** | .137   | .622** | .607** | .295   | .484** | 1      | .156   | .666** | -.117  | .322   | .757** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .011         | .000   | .113   | .004   | .002   | .470   | .000   | .000   | .114   | .007   |        | .410   | .000   | .537   | .083   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL12 | Pearson Correlation | .060         | .206   | -.075  | .025   | .280   | .195   | .099   | -.103  | .330   | .187   | .156   | 1      | .393*  | .223   | -.116  | .314   |
|        | Sig. (2-tailed)     | .753         | .275   | .692   | .896   | .133   | .301   | .603   | .589   | .075   | .322   | .410   |        | .032   | .237   | .541   | .091   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL13 | Pearson Correlation | .545**       | .693** | .461*  | .664** | .621** | .104   | .647** | .477** | .583** | .706** | .666** | .393*  | 1      | -.256  | .304   | .890** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .002         | .000   | .010   | .000   | .000   | .585   | .000   | .008   | .001   | .000   | .000   | .032   |        | .173   | .102   | .000   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL14 | Pearson Correlation | -.092        | -.064  | -.368* | -.175  | -.202  | -.257  | -.043  | -.111  | -.053  | -.310  | -.117  | .223   | -.256  | 1      | -.373* | -.125  |
|        | Sig. (2-tailed)     | .629         | .738   | .045   | .355   | .285   | .171   | .820   | .560   | .783   | .095   | .537   | .237   | .173   |        | .042   | .509   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL15 | Pearson Correlation | -.169        | .310   | .463*  | .377*  | .302   | .218   | .204   | .122   | .359   | .227   | .322   | -.116  | .304   | -.373* | 1      | .393*  |
|        | Sig. (2-tailed)     | .372         | .095   | .010   | .040   | .104   | .247   | .281   | .521   | .051   | .228   | .083   | .541   | .102   | .042   |        | .032   |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL  | Pearson Correlation | .627**       | .835** | .551** | .704** | .659** | .090   | .829** | .668** | .589** | .787** | .757** | .314   | .890** | -.125  | .393*  | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .002   | .000   | .000   | .636   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .091   | .000   | .509   | .032   |        |
|        | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

|        |                     | SOAL01 | SOAL02 | SOAL03 | SOAL04 | SOAL05 | SOAL06 | SOAL07 | SOAL08 | SOAL09 | SOAL10 | SOAL11 | SOAL12 | SOAL13 | SOAL14 | SOAL15 | TOTAL  |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| SOAL01 | Pearson Correlation | 1      | .612** | .449*  | .634** | .401*  | .538** | .408*  | .694** | .638** | .537** | .549** | .415*  | .659** | .541** | .457*  | .767** |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .013   | .000   | .028   | .002   | .025   | .000   | .000   | .002   | .002   | .023   | .000   | .002   | .011   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL02 | Pearson Correlation | .612** | 1      | .567** | .529** | .558** | .512** | .414*  | .576** | .710** | .607** | .785** | .621** | .450*  | .555** | .462*  | .804** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .001   | .003   | .001   | .004   | .023   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .013   | .001   | .010   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL03 | Pearson Correlation | .449*  | .567** | 1      | .473** | .365*  | .558** | .448*  | .561** | .449*  | .600** | .672** | .539** | .467** | .569** | .120   | .698** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .013   | .001   |        | .008   | .047   | .001   | .013   | .001   | .013   | .000   | .000   | .002   | .009   | .001   | .529   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL04 | Pearson Correlation | .634** | .529** | .473** | 1      | .297   | .571** | .258   | .431*  | .468** | .522** | .591** | .304   | .560** | .417*  | .340   | .659** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .003   | .008   |        | .110   | .001   | .169   | .017   | .009   | .003   | .001   | .103   | .001   | .022   | .066   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL05 | Pearson Correlation | .401*  | .558** | .365*  | .297   | 1      | .539** | .388*  | .313   | .645** | .397** | .591** | .611** | .426*  | .477** | .400*  | .657** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .028   | .001   | .047   | .110   |        | .002   | .034   | .092   | .002   | .030   | .001   | .000   | .019   | .008   | .028   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL06 | Pearson Correlation | .538** | .512** | .558** | .571** | .539** | 1      | .587** | .494** | .458*  | .556** | .606** | .389*  | .597** | .568** | .247   | .746** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .002   | .004   | .001   | .001   | .002   |        | .001   | .006   | .011   | .001   | .000   | .034   | .000   | .001   | .188   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL07 | Pearson Correlation | .408*  | .414*  | .448*  | .258   | .388*  | .587** | 1      | .572** | .362*  | .533** | .433*  | .648** | .399*  | .633** | .270   | .670** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .025   | .023   | .013   | .169   | .034   | .001   |        | .001   | .049   | .002   | .017   | .000   | .029   | .000   | .149   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL08 | Pearson Correlation | .694** | .576** | .561** | .431*  | .313   | .494** | .572** | 1      | .673** | .556** | .598** | .625** | .452*  | .758** | .350   | .777** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001   | .001   | .017   | .092   | .006   | .001   |        | .000   | .001   | .000   | .000   | .012   | .000   | .058   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL09 | Pearson Correlation | .638** | .710** | .449*  | .468** | .545** | .458*  | .362*  | .673** | 1      | .484** | .727** | .658** | .517** | .594** | .560** | .793** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .013   | .009   | .002   | .011   | .049   | .000   |        | .007   | .000   | .000   | .003   | .001   | .001   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL10 | Pearson Correlation | .537** | .607** | .600** | .522** | .397** | .556** | .533** | .556** | .484** | 1      | .611** | .452*  | .669** | .594** | .582** | .793** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .002   | .000   | .000   | .003   | .030   | .001   | .002   | .001   | .007   |        | .000   | .012   | .000   | .001   | .001   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL11 | Pearson Correlation | .549** | .785** | .672** | .591** | .591** | .606** | .433*  | .598** | .727** | .611** | 1      | .712** | .445*  | .708** | .339   | .839** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .002   | .000   | .000   | .001   | .001   | .000   | .017   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .014   | .000   | .067   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL12 | Pearson Correlation | .415*  | .621** | .539** | .304   | .611** | .389*  | .648** | .625** | .658** | .452*  | .712** | 1      | .237   | .838** | .386*  | .757** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .023   | .000   | .002   | .103   | .000   | .034   | .000   | .000   | .000   | .012   | .000   |        | .207   | .000   | .035   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL13 | Pearson Correlation | .659** | .450*  | .467** | .560** | .426*  | .597** | .399*  | .452*  | .517** | .669** | .445*  | .237   | 1      | .355   | .496** | .706** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .013   | .009   | .001   | .019   | .000   | .029   | .012   | .003   | .000   | .014   | .207   |        | .054   | .005   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL14 | Pearson Correlation | .541** | .555** | .569** | .417*  | .477** | .568** | .633** | .758** | .594** | .594** | .708** | .838** | .355   | 1      | .411*  | .813** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .002   | .001   | .001   | .022   | .008   | .001   | .000   | .000   | .001   | .001   | .000   | .000   | .054   |        | .024   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL15 | Pearson Correlation | .457*  | .462*  | .120   | .340   | .400*  | .247   | .270   | .350   | .660** | .582** | .339   | .386*  | .496** | .411*  | 1      | .588** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .011   | .010   | .529   | .066   | .028   | .188   | .149   | .058   | .001   | .001   | .067   | .035   | .005   | .024   |        | .001   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL  | Pearson Correlation | .767** | .804** | .698** | .669** | .657** | .746** | .670** | .777** | .793** | .793** | .839** | .757** | .706** | .813** | .588** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   |        |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

|        |                     | SOAL01 | SOAL02 | SOAL03 | SOAL04 | SOAL05 | SOAL06 | SOAL07 | SOAL08 | SOAL09 | SOAL10 | SOAL11 | SOAL12 | SOAL13 | SOAL14 | SOAL15 | TOTAL  |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| SOAL01 | Pearson Correlation | 1      | .711** | .014   | .532** | .282   | .622** | .322   | .274   | .178   | .414*  | .338   | -.083  | .462*  | .112   | .419*  | .579** |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .940   | .002   | .132   | .000   | .083   | .143   | .348   | .023   | .067   | .662   | .010   | .556   | .021   | .001   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL02 | Pearson Correlation | .711** | 1      | -.167  | .521** | .274   | .597** | .413*  | .382*  | .214   | .440*  | .386*  | -.049  | .421*  | .405*  | .440*  | .616** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .377   | .003   | .142   | .000   | .023   | .037   | .256   | .015   | .035   | .796   | .021   | .027   | .015   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL03 | Pearson Correlation | .014   | -.167  | 1      | .402*  | .024   | .148   | .202   | .305   | .293   | -.025  | .318   | .705** | .257   | .219   | .009   | .410*  |
|        | Sig. (2-tailed)     | .940   | .377   |        | .028   | .900   | .435   | .284   | .101   | .116   | .895   | .086   | .000   | .170   | .245   | .962   | .025   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL04 | Pearson Correlation | .532** | .521** | .402*  | 1      | .281   | .507** | .465** | .418*  | .515** | .276   | .376*  | .386*  | .437*  | .384*  | .302   | .725** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .002   | .003   | .028   |        | .133   | .004   | .010   | .022   | .004   | .139   | .041   | .035   | .016   | .036   | .105   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL05 | Pearson Correlation | .282   | .274   | .024   | .281   | 1      | .483** | .334   | .280   | .445*  | .414*  | .344   | .017   | .663** | .044   | .547** | .563** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .132   | .142   | .900   | .133   |        | .007   | .071   | .133   | .014   | .023   | .063   | .929   | .000   | .818   | .002   | .001   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL06 | Pearson Correlation | .622** | .597** | .148   | .507** | .483** | 1      | .418*  | .548** | .430*  | .306   | .608** | .182   | .723** | -.009  | .654** | .743** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .435   | .004   | .007   |        | .022   | .002   | .018   | .100   | .000   | .336   | .000   | .963   | .000   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL07 | Pearson Correlation | .322   | .413*  | .202   | .465** | .334   | .418*  | 1      | .458*  | .634** | .442*  | .418*  | .387*  | .421*  | .396*  | .569** | .715** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .083   | .023   | .284   | .010   | .071   | .022   |        | .011   | .000   | .014   | .022   | .034   | .021   | .030   | .001   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL08 | Pearson Correlation | .274   | .382*  | .305   | .418*  | .280   | .548** | .458*  | 1      | .351   | .400*  | .582** | .521** | .711** | .225   | .578** | .738** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .143   | .037   | .101   | .022   | .133   | .002   | .011   |        | .057   | .029   | .001   | .003   | .000   | .231   | .001   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL09 | Pearson Correlation | .178   | .214   | .293   | .515** | .445*  | .430*  | .634** | .351   | 1      | .181   | .348   | .520** | .489** | .226   | .480** | .657** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .348   | .256   | .116   | .004   | .014   | .018   | .000   | .057   |        | .338   | .059   | .003   | .006   | .230   | .007   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL10 | Pearson Correlation | .414*  | .440*  | -.025  | .276   | .414*  | .306   | .442*  | .400*  | .181   | 1      | .545** | -.021  | .622** | .223   | .668** | .613** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .023   | .015   | .895   | .139   | .023   | .100   | .014   | .029   | .338   |        | .002   | .912   | .000   | .237   | .000   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL11 | Pearson Correlation | .338   | .386*  | .318   | .376*  | .344   | .608** | .418*  | .582** | .348   | .545** | 1      | .339   | .595** | .063   | .576** | .709** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .067   | .035   | .086   | .041   | .063   | .000   | .022   | .001   | .059   | .002   |        | .067   | .001   | .741   | .001   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL12 | Pearson Correlation | -.083  | -.049  | .705** | .386*  | .017   | .182   | .387*  | .521** | .520** | -.021  | .339   | 1      | .323   | .355   | .093   | .504** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .662   | .796   | .000   | .035   | .929   | .336   | .034   | .003   | .003   | .912   | .067   |        | .082   | .054   | .624   | .005   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL13 | Pearson Correlation | .462*  | .421*  | .257   | .437*  | .663** | .723** | .421*  | .711** | .489** | .622** | .595** | .323   | 1      | .059   | .834** | .836** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .010   | .021   | .170   | .016   | .000   | .000   | .021   | .000   | .006   | .000   | .001   | .082   |        | .755   | .000   | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL14 | Pearson Correlation | .112   | .405*  | .219   | .384*  | .044   | -.009  | .396*  | .225   | .226   | .223   | .063   | .355   | .059   | 1      | -.014  | .401*  |
|        | Sig. (2-tailed)     | .556   | .027   | .245   | .036   | .818   | .963   | .030   | .231   | .230   | .237   | .741   | .054   | .755   |        | .942   | .028   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| SOAL15 | Pearson Correlation | .419*  | .440*  | .009   | .302   | .547** | .654** | .569** | .678** | .480** | .668** | .576** | .093   | .834** | -.014  | 1      | .737** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .021   | .015   | .962   | .105   | .002   | .000   | .001   | .001   | .007   | .000   | .001   | .624   | .000   | .942   |        | .000   |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL  | Pearson Correlation | .579** | .616** | .410*  | .725** | .563** | .743** | .715** | .738** | .657** | .613** | .709** | .504** | .836** | .401*  | .737** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .025   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .005   | .000   | .028   | .000   |        |
|        | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

### DOKUMENTASI PENELITIAN DI MTs NEGERI 1 KEPAHANG

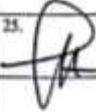




## Lampiran 12 : Daftar Hadir Responden Penelitian

**DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN**  
**"PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**  
**PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**  
**DI MTS NEGERI 1 KEPAHANG**

| NO  | NAMA LENGKAP            | KELAS | PARAF          |
|-----|-------------------------|-------|----------------|
| 1.  | HAFIZ Azzikri Nurhalis  | 8A    | <sup>1.</sup>  |
| 2.  | M. EPRI FIRMANSYAH      | 8A    | <sup>2.</sup>  |
| 3.  | Akbar Nugroho Sugama    | 8A    | <sup>3.</sup>  |
| 4.  | M. Zidar Alvaro         | 8A    | <sup>4.</sup>  |
| 5.  | HENDRI ANUGIA           | 8A    | <sup>5.</sup>  |
| 6.  | ARIF ALFARIZI           | 8A    | <sup>6.</sup>  |
| 7.  | CENDI SATRIO            | 8A    | <sup>7.</sup>  |
| 8.  | M. Fathi ALFARIZI       | 8A    | <sup>8.</sup>  |
| 9.  | M. ZHIDAN AFFARI        | 8A    | <sup>9.</sup>  |
| 10. | ALI GHOFUR IZHAR        | 8A    | <sup>10.</sup> |
| 11. | ANISA UMARA PERINA      | 8A    | <sup>11.</sup> |
| 12. | Zaskia Istiqomah        | 8A    | <sup>12.</sup> |
| 13. | FADIL CHARLES           | 8A    | <sup>13.</sup> |
| 14. | MEL SIPA NUR KHAIFAH    | 8A    | <sup>14.</sup> |
| 15. | Hafizza Aulia Nurhalis  | 8A    | <sup>15.</sup> |
| 16. | Anisa Ajeng Saputri     | 8A    | <sup>16.</sup> |
| 17. | Amelia Fransiska        | 8A    | <sup>17.</sup> |
| 18. | Aulia Fitri Amanda      | 8A    | <sup>18.</sup> |
| 19. | L.L. Anggraini          | 8A    | <sup>19.</sup> |
| 20. | Anabel Athunnya Khanaya | 8A    | <sup>20.</sup> |

|     |                      |        |                                                                                         |
|-----|----------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 21. | Tiana Sasa Bilo      | VIII A | 21.  |
| 22. | M. RAFFA AL ATHA     | VIII A | 22.  |
| 23. | Deka sputra.         | VIII A | 23.  |
| 24. | Egi Erlando.         | VIII A | 24.  |
| 25. | Fadi adha            | VIII A | 25.   |
| 26. | Fadila isyari aditya | VIII A | 26.  |
| 27. | JEPPI Ardiansyah.    | 8A     | 27.  |
| 28. | Nadhun Adelya        | 8A     | 28.  |
| 29. | Vhiski acha septima  | 8A     | 29.  |
| 30. | Yessa Putri Aulia    | 8A     | 30.  |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : Suci Isnatul Khoiroh  
 NIM : 20531153  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 03 Agustus 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Desa Watas Marga Dusun IV Kec. Curup Selatan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Nomor Handphone : 0857-6448-0150  
 E-mail : [sucichi721@gmail.com](mailto:sucichi721@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

| Sekolah/Universitas | Tahun       | Jurusan/Program Studi        |
|---------------------|-------------|------------------------------|
| PAUD Lestari        | 2007 - 2008 | -                            |
| SD Negeri 05 Merigi | 2008 - 2014 | -                            |
| MTsN 1 Kepahiang    | 2014 - 2017 | -                            |
| MAN 1 Kepahiang     | 2017 - 2020 | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  |
| IAIN Curup          | 2020 - 2025 | Pendidikan Agama Islam (PAI) |